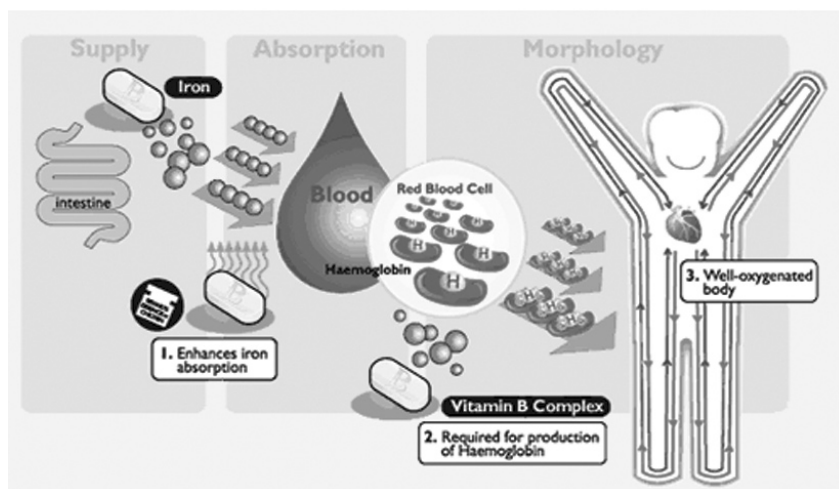


Kadar vitamin B12 rendah berkaitan dengan peningkatan risiko iskemi serebral



Menurut para peneliti Jerman, kadar plasma vitamin B12 yang rendah, khususnya dalam kombinasi dengan kadar folat yang rendah, berkaitan dengan peningkatan risiko *stroke* iskemik atau serangan iskemik sementara.

Dr. Cornelia Weikert dari *German Institute of Human Nutrition* dan koleganya menyatakan bahwa beberapa studi prospektif dan intervensi menunjukkan bahwa peningkatan kadar folat dan vitamin B12 akan menurunkan kadar homosistein dalam plasma, yang merupakan faktor risiko untuk infark miokard dan *stroke*.

Para peneliti menguji

efek individual dan kombinasi kadar folat, vitamin B12, piridoksal 5-fosfat dalam plasma terhadap risiko *stroke iskemik* dan *transient ischemic attack* (TIA) dalam suatu studi kohort prospektif di Jerman yang melibatkan 25.770 subyek berumur 35 dan 65 tahun.

Selama periode *follow up* 6 tahun, ada 188 kasus kejadian

iskemi serebral (106 TIA dan 82 dengan *stroke* iskemik) dan pasien-pasien ini dibandingkan dengan 779 subyek yang bebas dari iskemi serebral.

Hubungan terbalik diamati antara kadar plasma vitamin B12 dan risiko iskemi serebral. Risiko relatif hampir mirip dalam peningkatan untuk *stroke* iskemik dan TIA.

Tim melaporkan bahwa ketika kombinasi berbagai kadar vitamin B dianalisis, hanya kombinasi folat dan vitamin B12 yang rendah (risiko relatif 2.24) yang secara bermakna berkaitan dengan risiko iskemi serebrovaskular.

Dr. Weikert dan koleganya menjelaskan bahwa temuan mereka mendukung studi lebih lanjut peran vitamin B12 dalam pencegahan primer *stroke*. Namun demikian, belum jelas apakah ada subkelompok orang tertentu yang mendapat manfaat dalam suplementasi vitamin B ini. ■

Stroke 2007;
38:2912-2918

